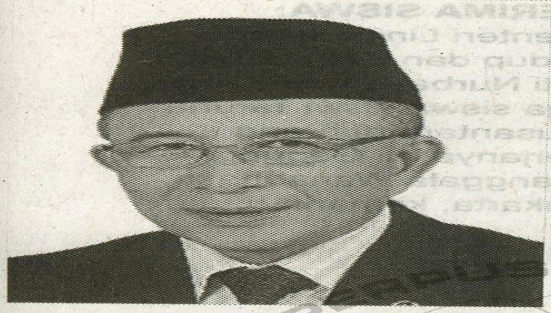
Judul : Refrizal, Anggota BURT DPR: Tak Dipakai-pakai Harga Bisa Turun
Tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

REFRIZAL
Anggota BURT DPR

Tak Dipakai-pakai Harga Bisa Turun



ANGGOTA Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Refrizal mengkritik banyaknya mobil dinas (mobdin) pejabat eselon III Kesekjenan DPR yang tidak terawat di komplek DPR, Senayan, Jakarta.

Sebab, kata dia, semakin lama mobil tersebut tidak digunakan, maka harganya akan semakin turun. "Lebih baik lima tahun setelah pemakaian dilelang, agar harga kendaraan tetap tinggi," ujar Refrizal.

Menurut Refrizal, mobdin yang teronggok di DPR sudah pernah dilelang pertengahan tahun 2016, namun karena harga yang ditawarkan ketinggian, sehingga mobil-mobil tersebut tidak laku dijual.

"Sekarang siapa orang mau beli mobil tersebut kalau kondisinya memprihatinkan dan onderdil banyak yang rusak?" tanyanya.

Padahal, kata dia, selama ini pihak BURT sudah menganggarkan dana perawatan mobdin yang akan dilelang. Dana itu, menurutnya, cukup memadai dan tidak sedikit.

"Jadi, tidak ada alasan uang perawatan kurang, sehingga mobil-mobil tersebut dibiarkan terbengkalai," ucapnya tanpa merinci berapa anggaran perawatan mobil setiap tahunnya.

Untuk itu, politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini, mengusulkan agar harga mobil tersebut diturunkan limitnya, minimal separuh dari harga yang dulu pernah ditawarkan.

"Kalau bisa di kisaran Rp 20 juta. Yang penting mobil laku dan tidak menjadi besi rongsokan," harapnya.

Namun, Refrizal mengaku belum mengetahui kapan tanggal pastinya dibuka kembali lelang mobil-mobil tersebut. "Sepertinya bulan Januari 2018 ini," ujarnya.

Ke depan, Refrizal menyarankan kepada pihak Kesekjenan DPR agar mendata kendaraan mana saja yang sudah tidak digunakan lagi, agar secepatnya dilelang tanpa menunggu bertahun-tahun sehingga nilainya tidak terus turun. "Yang penting, bagaimana uang masuk ke kas negara bisa maksimal," pungkasnya. ■ TIF